

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Persaingan dunia bisnis dalam ekonomi yang tidak dibatasi semakin keras. Hal ini dikarenakan semakin bertambahnya jumlah organisasi yang berdiri dan berkembang seiring dengan bertambahnya jumlah unit usaha atau peningkatan pergerakan kegiatan ekonomi yang ditandai dengan meningkatnya kebutuhan pasar. Dalam era persaingan bisnis yang semakin ketat ini, ketersediaan modal dan akses terhadap sumber dana sangat mempengaruhi kelangsungan hidup dan peluang pengembangan perusahaan. Dalam ekonomi yang mutakhir, salah satu akses masuk ke sumber luar aset bagi organisasi adalah pasar modal. Pasar modal memberikan peluang bagi perusahaan untuk bersaing secara sehat guna menarik investor untuk menanamkan modal pada perusahaannya (Adiwiratama, 2012). Oleh karena itu, laporan keuangan sangatlah berpengaruh sebagai tolak ukur investor dalam mengambil keputusan pasar modal Indonesia.

Laporan keuangan menunjukkan seberapa baik atau buruk keuangan perusahaan, mencerminkan kinerja perusahaan, dan dapat memberikan informasi yang relevan untuk pengambilan keputusan. Pernyataan Standar Akuntansi (PSAK) No.1 mendefinisikan bahwa tujuan laporan keuangan ialah sebagai wadah pemberi informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan dan perubahan posisi keuangan perusahaan yang berguna bagi sejumlah besar pengguna laporan dalam mengambil keputusan (IAI, 2015). Laporan keuangan perusahaan yang akan dipakai dalam penelitian ini yakni laporan arus kas operasi dan laporan arus kas investasi.

Laporan arus kas menyajikan informasi arus kas perusahaan, sehingga dapat dijadikan sebagai tolak ukur melihat kinerja perusahaan dalam satu tahun tertentu. Dalam PSAK No.2 mendefinisikan semua pelaksanaan dari arus masuk dan pencairan atau penggabungan uang disebut arus kas (IAI, 2009). Ada dua macam laporan aliran arus yakni aliran kas masuk dan aliran kas keluar. Semua penerimaan kas dari kegiatan transaksi jual beli yang dapat menghasilkan keuntungan kas disebut aliran kas masuk. Sedangkan arus kas keluar merupakan aktivitas transaksi jual beli yang menyebabkan keluarnya kas.

Arus kas operasi merupakan laporan arus kas yang menerangkan munculnya kas dan kegiatan pendapatan kas perusahaan. Laporan arus kas didapat berdasarkan kegiatan primer yakni pendapatan perusahaan. Oleh sebab itu arus kas tidak memiliki peran penentuan laba atau rugi bersih. Contoh kegiatan operasi diantaranya pembayaran honor karyawan, pembayaran pada pemasok, penerimaan kas atau pembayaran royalti, komisi atau *fee*, penerimaan kas berdasarkan penjualan barang dan jasa, penerimaan kas dan pembayaran asuransi, penerimaan kas dari sewa guna bisnis dan penjualan aset selesainya masa sewa dan transaksi lainnya.

Menurut Harahab dalam (Rahmasari, 2014) aktivitas yang termasuk ke dalam arus kas investasi ialah perolehan dan pelepasan aset jangka panjang, baik berwujud maupun tidak berwujud, dan investasi lain yang tidak termasuk dalam setara kas. Pada aktivitas ini menggambarkan penerimaan dan pengeluaran kas untuk dapat menghasilkan pemasukan dan arus kas dimasa yang akan datang. Jika perusahaan mendapatkan uang tunai yang berlebihan, maka menginvestasikan

uang tunai merupakan cara yang tepat bagi perusahaan. Menginvestasikan uang tunai dalam bentuk saham atau obligasi, dengan tujuan mendapatkan penghasilan tambahan berupa bunga atau dividen.

Keberadaan informasi arus kas operasi dan arus kas investasi dipandang oleh pemakai informasi sebagai sesuatu yang melengkapi investor guna mengevaluasi kinerja perusahaan secara keseluruhan. Maka dari itu, penelitian ini bermaksud untuk mengetahui apakah informasi perubahan arus kas operasi dan arus kas investasi dipakai oleh investor untuk mengambil keputusan investasi dimana hasil keputusan investor tersebut akan tercermin pada *return* saham yang diperoleh.

Menurut (Japlani, 2018) *return* saham merupakan pembayaran yang diterima karena hak kepemilikan, ditambah dengan perubahan harga pasar dibagi harga awal. Saham adalah kegiatan investasi dengan tingkat risiko paling tinggi.

Seperti penelitian yang telah dilakukan oleh (Trisnawati & Wahidahwati, 2013) menunjukkan bahwa perubahan arus kas operasi, investasi, pendanaan, dan laba bersih berpengaruh positif terhadap *return* saham. (Ayu dkk., 2015) melakukan pengujian dan hasilnya membuktikan bahwa arus kas operasi, arus kas investasi, arus kas pendanaan secara simultan maupun parsial tidak berpengaruh terhadap *return* saham.

(Sarifudin & Manaf, 2016) menunjukkan hasil penelitian bahwa peningkatan arus kas investasi dan arus kas pendanaan berpengaruh terhadap *return* saham. Sedangkan arus kas operasi dan laba bersih tidak berpengaruh terhadap *return* saham.

Menurut (Adiwiratama, 2012) *return* saham akan memberikan model penilaian yang lebih tepat dari pada harga saham karena harga saham akan mempengaruhi respon pasar. Hal ini karena gagasan nilai saham yang komparatif dengan harga saham dari organisasi yang berbeda. Biaya penawaran yang tinggi tidak benar-benar mencerminkan presentasi saham preferen di atas harga saham yang lebih rendah

Berdasarkan uraian sebelumnya dan penelitian terdahulu, maka penelitian ini berjudul “ **Dampak Arus Kas Operasi dan Investasi terhadap Return Saham pada perusahaan sub sektor Makanan dan Minuman yang tercatat di Bursa Efek Indonesia** “.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan tersebut, maka yang menjadi pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh arus kas operasi terhadap *return* saham pada perusahaan sub sektor Makanan dan Minuman yang tercatat di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2020?
2. Apakah terdapat pengaruh arus kas investasi terhadap *return* saham pada perusahaan sub sektor Makanan dan Minuman yang tercatat di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2020?
3. Apakah terdapat pengaruh arus kas operasi dan investasi secara simultan terhadap *return* saham pada perusahaan sub sektor Makanan dan Minuman yang tercatat di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2020?

4. Variabel manakah yang berpengaruh dominan antara arus kas operasi dan investasi terhadap *return* saham pada perusahaan sub sektor Makanan dan Minuman yang tercatat di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2020?

C. Batasan Masalah

Masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah arus kas operasi dan investasi terhadap *return* saham yang dapat mempengaruhi perusahaan dalam pengambilan kebijakan pada kegiatan investasi guna meningkatkan nilai ukur dari perusahaan sub sektor Makanan dan Minuman yang tercatat di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2020.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan dari penelitian adalah sebagai berikut:

- a. Untuk menganalisis pengaruh arus kas operasi terhadap *return* saham pada perusahaan sub sektor Makanan dan Minuman yang tercatat di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2020.
- b. Untuk menganalisis pengaruh arus kas investasi terhadap *return* saham pada perusahaan sub sektor Makanan dan Minuman yang tercatat di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2020.
- c. Untuk menganalisis pengaruh arus kas operasi dan investasi secara simultan terhadap *return* saham pada perusahaan sub sektor Makanan dan Minuman yang tercatat di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2020.

- d. Untuk mengetahui pengaruh yang dominan antara arus kas operasi dan investasi terhadap *return* saham pada perusahaan sub sektor Makanan dan Minuman yang tercatat di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2020.

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

- a. Bagi Akademisi

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi, inspirasi, dan referensi bagi penulis yang bermaksud mengkaji masalah-masalah yang berkaitan dengan penelitian dimasa yang akan datang menyangkut tentang kemungkinan penelitian topik-topik yang berkaitan.

- b. Bagi Praktisi

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan atau masukan dalam menilai pengaruh arus kas operasi dan investasi terhadap *return* saham perusahaan.

- c. Bagi Pihak Lain

Penelitian ini diharapkan berguna untuk memberikan informasi dan referensi untuk mengetahui lebih jauh tentang pengaruh arus kas operasi dan arus kas investasi terhadap *return* saham.